

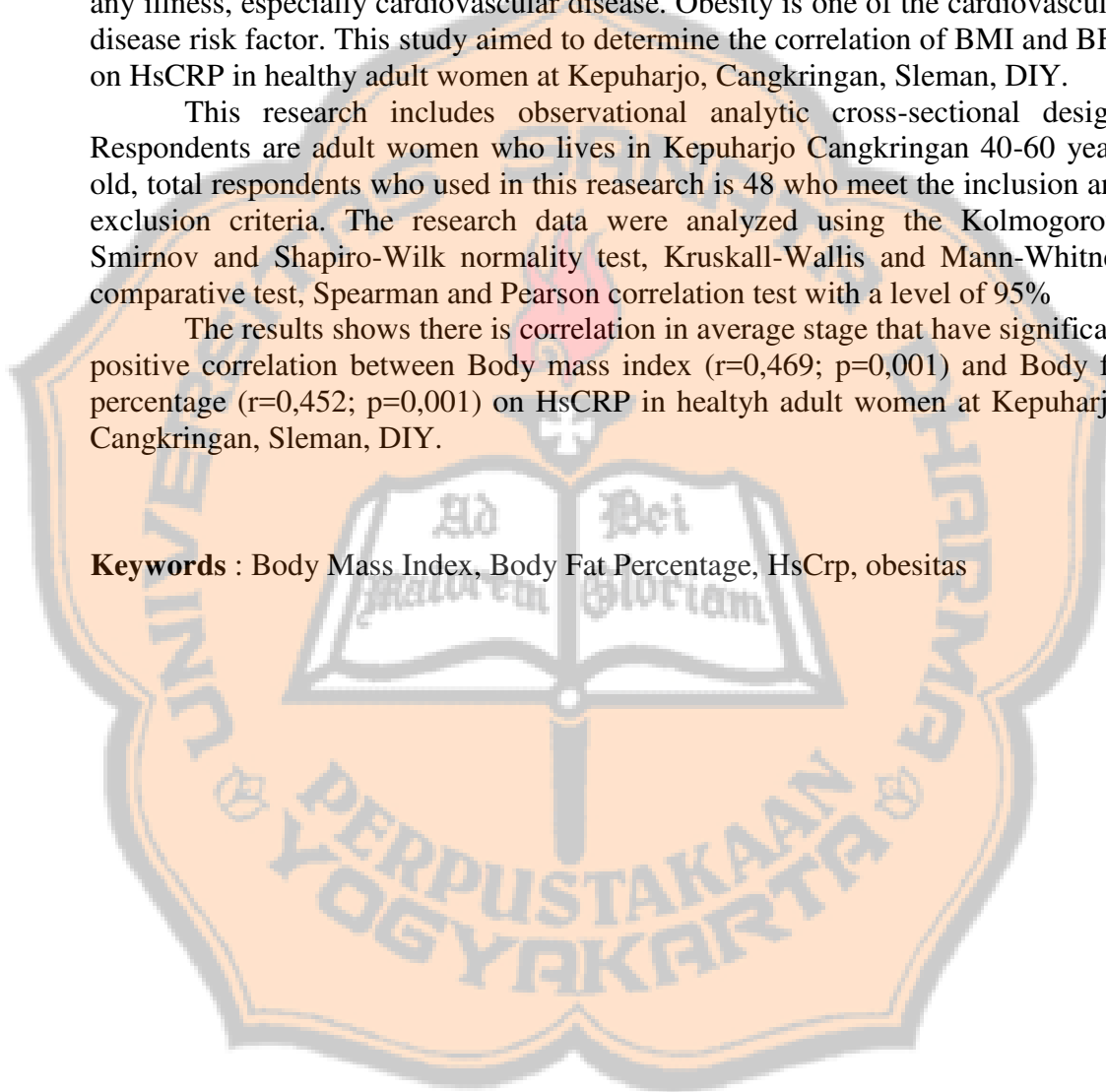
## ABSTRACT

Anthropometric method is easy measurement, inexpensive, which can be used as an indicator of a person's health and nutritional status. Body Mass Index (BMI) and Body Fat Percentage (BFP) are the most anthropometric measurement that had been used. BMI and BFP results can be used as indicator of risk factor for any illness, especially cardiovascular disease. Obesity is one of the cardiovascular disease risk factor. This study aimed to determine the correlation of BMI and BFP on HsCRP in healthy adult women at Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, DIY.

This research includes observational analytic cross-sectional design. Respondents are adult women who lives in Kepuharjo Cangkringan 40-60 years old, total respondents who used in this reasearch is 48 who meet the inclusion and exclusion criteria. The research data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk normality test, Kruskal-Wallis and Mann-Whitney comparative test, Spearman and Pearson correlation test with a level of 95%

The results shows there is correlation in average stage that have significant positive correlation between Body mass index ( $r=0,469$ ;  $p=0,001$ ) and Body fat percentage ( $r=0,452$ ;  $p=0,001$ ) on HsCRP in healtyh adult women at Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, DIY.

**Keywords** : Body Mass Index, Body Fat Percentage, HsCrp, obesitas



## INTISARI

Metode Antropometri adalah metode pengukuran tubuh manusia yang mudah, murah dan dapat dijadikan sebagai indikator kesehatan dan status nutrisi seseorang. *Body Mass Index* (BMI) dan *Body Fat Percentage* (BFP) merupakan bagian yang sering diukur. Hasil pengukuran BMI dan BFP tersebut dapat dijadikan indikator peningkatan faktor resiko beberapa penyakit, khususnya penyakit kardiovaskular. Faktor resiko penyakit kardiovaskular adalah obesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi korelasi BMI dan BFP terhadap kadar HsCRP pada wanita dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*). Subyek penelitian adalah penduduk Desa Kepuharjo Kecamatan Cangkringan yang berumur 40-60 tahun dengan jumlah responden adalah 48 yang telah sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis dengan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*, uji komparatif *Kruskall-Wallis* dan *Mann-Whitney* dan uji korelasi *Spearman* dan *Pearson* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi berkekuatan sedang dengan arah korelasi positif yang bermakna antara *Body mass index* ( $r=0,469$ ;  $p=0,001$ ) dan *Body fat percentage* ( $r=0,452$ ;  $p=0,001$ ) terhadap kadar HsCRP pada wanita dewasa sehat di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, DIY.

**Kata kunci :** *Body Mass Index*, *Body Fat Percentage*, HsCrp, obesitas